

**ANALISIS USAHA PENGOLAHAN COKLAT CHOKATO DI
KELURAHAN KAPALO KOTO KECAMATAN PAYAKUMBUH
SELATAN KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Oleh

ANDRES MUCHSECTIO

UNIVERSITAS ANDALAS
0910223074

DOSEN :

PEMBIMBING I : Ir. M. REFDINAL, M.Si

PEMBIMBING II : Ir. ZELFI ZAKIR, M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2016

ANALISIS USAHA PENGOLAHAN COKLAT CHOKATO DI KELURAHAN KAPALO KOTO KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN KOTA PAYAKUMBUH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha pabrik Chokato yang melakukan kegiatan produksi coklat serta hubungan kemitraan dengan pihak terkait yang menunjang setiap proses kegiatan yang berlangsung dan menganalisis keuntungan, titik impas pabrik chokato. Dengan menggunakan metode studi kasus dan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh dari pihak agroindustri coklat Chokato yaitu dari ketua kelompok tani yg merangkap menjadi pimpinan pabrik chokato, karyawan pabrik, administrasi dan keuangan, dan pelindung serta Pembina dari institusi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan kelompok tani sebagai pengelola didasarkan kepada penilaian proposal yang diajukan oleh kelompok-kelompok tani yang ada sedangkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen belum seluruhnya sesuai dengan juklak maupun juknis yang dikeluarkan oleh lembaga terkait. Pada aspek manajemen operasional perekrutan tenaga kerja hanya berdasarkan kesediaan anggota kelompok tanpa memperhatikan keterampilan yang dimiliki sedangkan penetapan hak atas laba usaha yang diperoleh hanya diberikan berupa upah bulanan yang nilainya sesuai upah minimum regional kota Payakumbuh, dan pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) pada saat lebaran. Selanjutnya pada aspek keuangan dan financial, modal awal usaha berasal dari bantuan dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pertanian Kota Payakumbuh sebesar Rp 780.000.000 dan dari hasil perhitungan laba rugi selama satu tahun periode akuntansi (Januari - Desember 2013), diperoleh laba bersih senilai Rp 50.989.242 serta titik impas kuantitas sebesar 2.452,62 kg produk coklat, serta impas penjualan senilai Rp 324.481.928. selanjutnya kegiatan pemasaran dilakukan dengan metode distribusi langsung dan tidak langsung dan pasar yang dituju sudah mencapai luar daerah, seperti Jawa, maupun pasar lokal. Dari hasil penelitian ini disarankan pihak usaha lebih memperhatikan pengelolaan usahanya dan bagi pemerintah serta instansi terkait agar diberikan pembinaan tentang perbaikan manajemen keuangan maupun pemasaran. Agar percepatan pertumbuhan ekonomi melalui pembinaan oleh institusi terkait dapat terlaksana.

Kata Kunci: Agroindustri, coklat, keuntungan, titik impas.

BUSINESS ANALYSIS OF CHOKATO CHOCOLATE PROCESSING INDUSTRY IN KAPALO KOTO VILLAGE, PAYAKUMBUH SELATAN SUB-DISTRICT, PAYAKUMBUH CITY

ABSTRACT

This study aims to describe the profile of Chokato chocolate processing industry, to analyze partnerships of the industry in supporting their business activities and to analyze profits, break-even point of the business. The research used case study method. Both, qualitative and quantitative data were collected and analyzed. The data were obtained from Chokato agro-industry, exactly from the head of farmers group which is also head of Chokato chocolate agro-industry, and concurrently the worker, administration and finance officer, and founder of the business. The results show that determination of farmer groups as the manager is based on the assessment of the proposals submitted by farmer groups. Meanwhile, the implementation of management functions are not entirely in accordance with the guidelines issued by the relevant institutions. From the operational management aspects, workers recruitment is mainly based on the willingness of the group members regardless the skills possessed while determination of rights to profits earned is given in the form of monthly wages. The wages are equal to regional minimum wages in Payakumbuh city. Moreover, the payment of the end-of-Ramadhan bonus (THR) was also made. From the financial aspect, capital to start the business was the aids from Plantations Department of West Sumatra province through Agriculture agency of Payakumbuh with total amount Rp 780,000,000. Based on the calculation of income during one year accounting period (January-December 2013), net profits earned Rp 50,989,242 and the breakeven quantity of 2,452.62 kg of chocolate products with the break-even sales earned Rp 324,481,928. Marketing of the products was carried out by direct and indirect distribution method and the intended market area has reached outside the region, such as Java, as well as local markets. The study suggests that the business manager should improve performance of the business with better and appropriate management strategy. On the other hands, the government and other related agencies should give support to improve financial or marketing management of the business. Thus, acceleration of economic growth through founding by the relevant institutions can be achieved.

Keywords: Agro-industry, cocoa, profit, break-even point.